

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

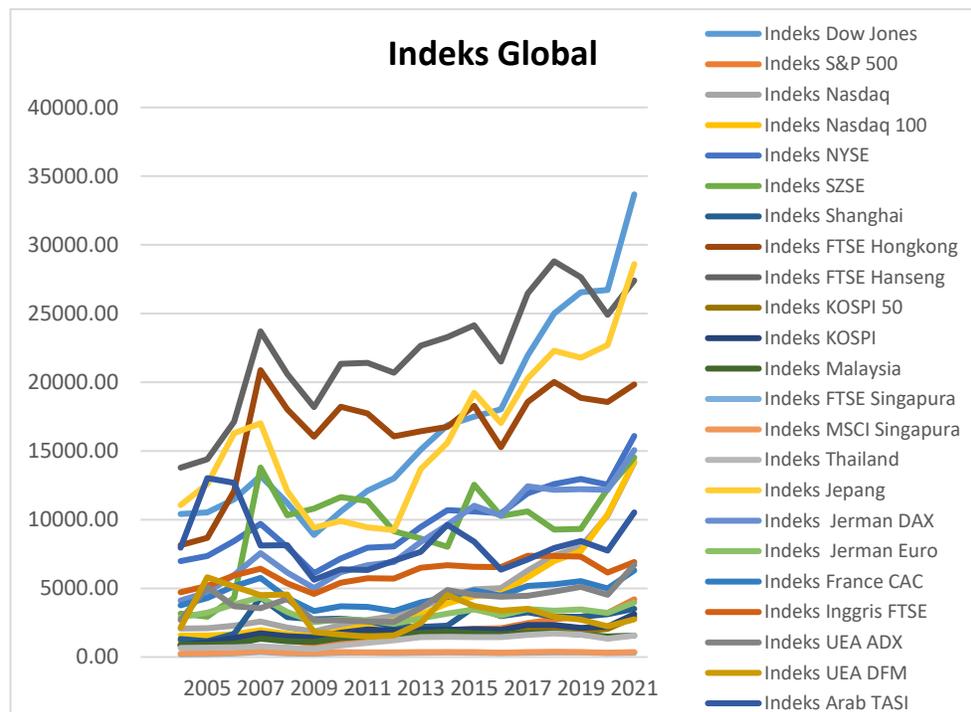
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu dari beberapa hal yang menjadi perhatian besar di setiap negara di dunia. Sebab, pertumbuhan ekonomi merupakan satu di antara indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian negara. Pertumbuhan ekonomi pada dasarnya menjelaskan tentang kemajuan ekonomi, perkembangan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, serta perubahan fundamental suatu negara dalam jangka relatif panjang. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tercermin dari perkembangan beberapa faktor makro. Di Indonesia, kondisi faktor makro mengalami perubahan dari tahun ke tahunnya. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator seperti PDB, tingkat suku bunga, inflasi, dan lain sebagainya. Perubahan dari faktor makro tersebut dapat memberikan gambaran tentang perkembangan perekonomian kedepan.

Perubahan faktor makro sangat bergantung oleh kebijakan-kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. Kebijakan tersebut dapat berbeda-beda sesuai dengan masing-masing masa kepemimpinan presidennya. Salah satu presiden yang memiliki persamaan yang cukup identik adalah Susilo Bambang

Yudhoyono dan Joko Widodo. Kedua presiden tersebut memiliki masa kepemimpinan selama 2 periode (10 tahun), dan mengalami krisis keuangan.

Sedangkan didalam dunia pasar modal, perubahan faktor makro dapat membantu investor untuk memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Selain itu, perubahan tersebut juga dapat membantu investor untuk mengetahui gambaran risiko apa yang akan muncul, sehingga risiko tersebut dapat diminimalisir. Akan tetapi, faktor makro memiliki banyak indikator bahkan ada beberapa indikator yang cakupannya cukup luas.



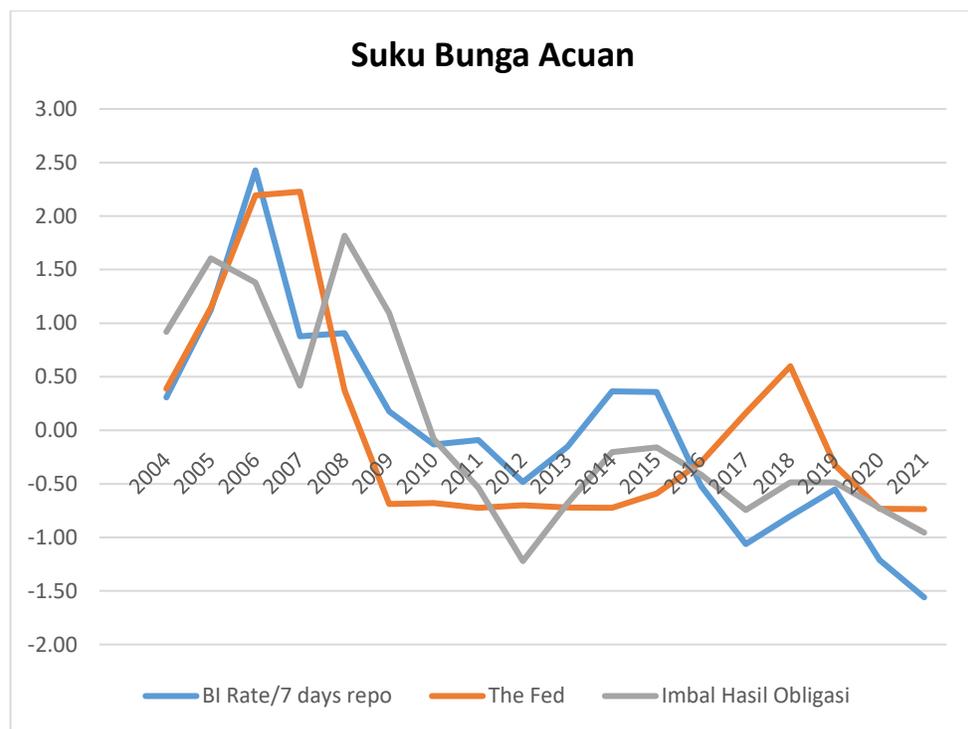
Sumber: *investing.com*

Gambar 1.1

Grafik Data Tahunan Indeks Global

Pada gambar 1.1 menggambarkan mengenai pergerakan data tahunan faktor makro kelompok indeks global. Kelompok ini terdiri dari berbagai

macam indeks saham di berbagai negara. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa pergerakan kelompok indeks global fluktuatif, dan hampir mayoritas anggota kelompok memiliki pergerakan yang searah. Seperti pada tahun 2008, hampir semua indeks saham mengalami penurunan yang disebabkan oleh krisis keuangan global.

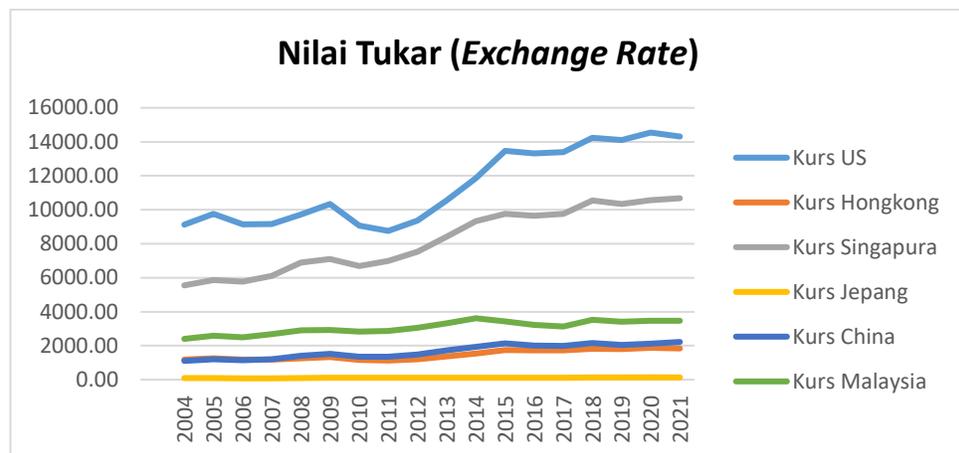


Sumber: BPS, fred.stlouis.org dan investing.com

Gambar 1.2

Grafik Data Tahunan Suku Bunga Acuan

Pada gambar 1.2 menggambarkan mengenai pergerakan data tahunan faktor makro kelompok suku bunga acuan. Kelompok ini terdiri dari BI Rate, The Fed, dan Imbal Hasil Obligasi. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa pergerakan kelompok suku bunga acuan fluktuatif dan memiliki tren pergerakan yang menurun.

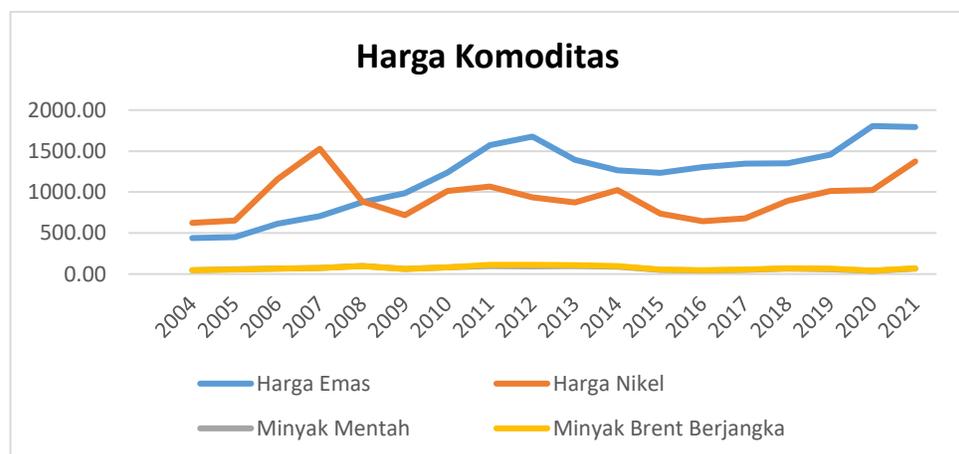


Sumber: *investing.com*

Gambar 1.3

Grafik Data Tahunan Nilai Tukar (*Exchange Rate*)

Pada gambar 1.3 menggambarkan mengenai pergerakan data tahunan faktor makro kelompok nilai tukar (*exchange rate*). Kelompok ini terdiri dari berbagai macam nilai tukar mata uang asing dalam rupiah. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa pergerakan kelompok nilai tukar (*exchange rate*) fluktuatif dan memiliki pergerakan yang searah.

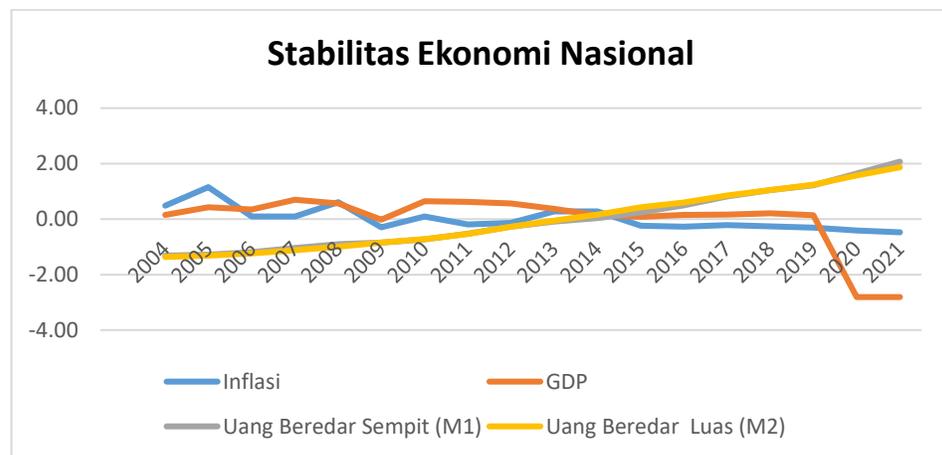


Sumber: *investing.com*

Gambar 1.4

Grafik Data Tahunan Harga Komoditas

Pada gambar 1.4 menggambarkan mengenai pergerakan data tahunan faktor makro kelompok harga komoditas. Kelompok ini terdiri dari berbagai macam komoditas yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa pergerakan kelompok harga komoditas fluktuatif, dan hampir mayoritas anggota kelompok memiliki pergerakan yang searah.

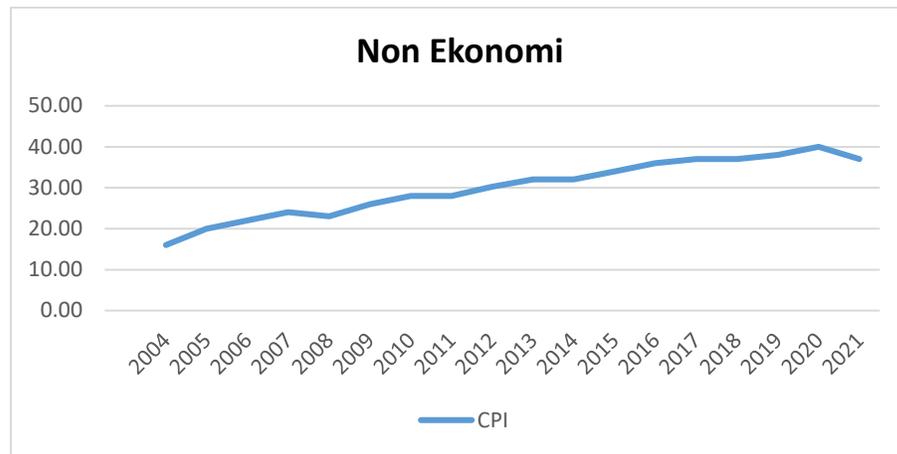


Sumber: BPS, macrorends.net dan satudata.kemendag.go.id

Gambar 1.5

Grafik Data Tahunan Stabilitas Ekonomi Nasional

Pada gambar 1.5 menggambarkan mengenai pergerakan data tahunan faktor makro kelompok stabilitas ekonomi nasional. Kelompok ini terdiri dari berbagai macam indikator yang dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi nasional. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa pergerakan kelompok stabilitas ekonomi nasional fluktuatif.



Sumber: *investing.com*

Gambar 1.6

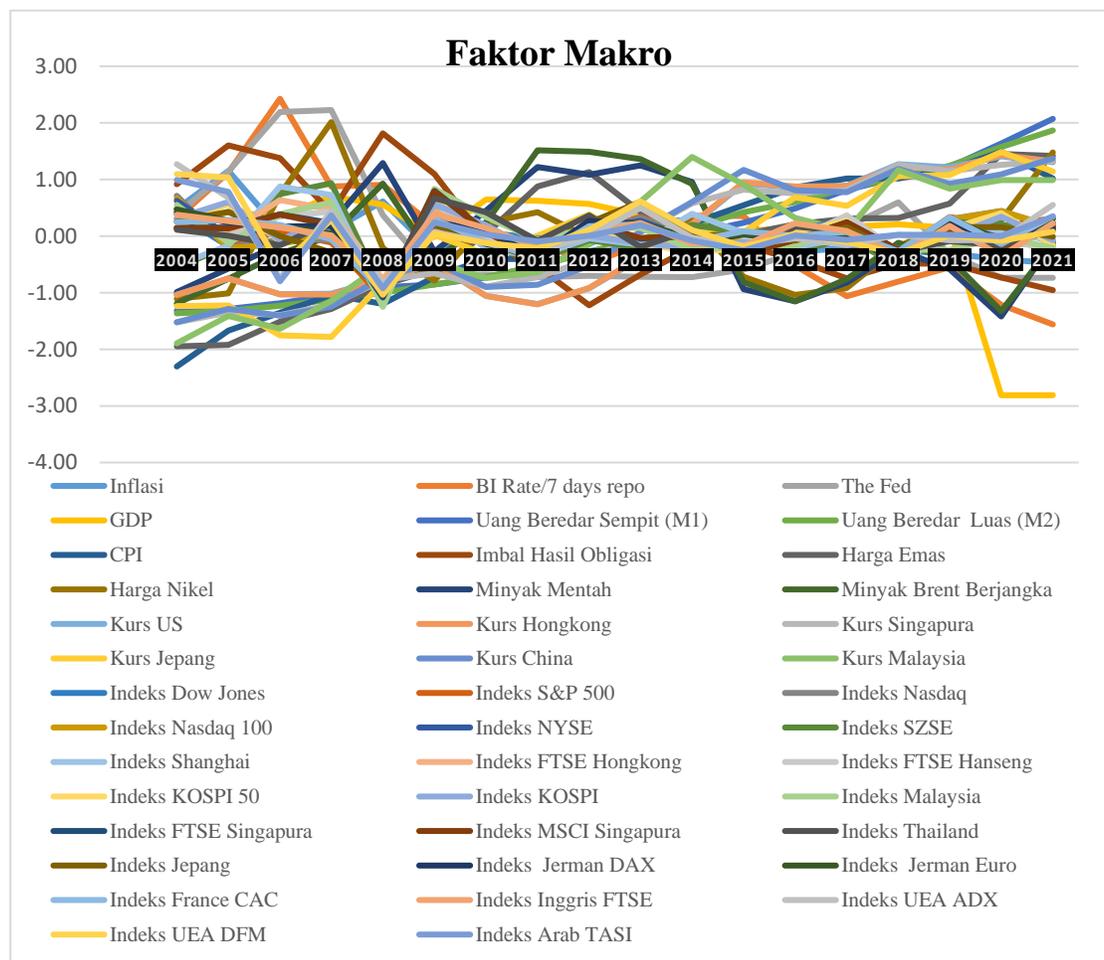
Grafik Data Tahunan Non Ekonomi

Pada gambar 1.6 menggambarkan mengenai pergerakan data tahunan faktor makro kelompok non ekonomi. Kelompok ini terdiri dari indeks perspektif korupsi (*corruption perception index*). Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa pergerakan kelompok non ekonomi memiliki tren pergerakan yang cenderung naik tiap tahunnya.

Dari berbagai gambar di atas, dapat diketahui bahwa faktor makro memiliki banyak indikator bahkan ada beberapa indikator yang cakupannya cukup luas. Maka dari itu, diperlukannya suatu analisis yang dapat menampung banyak indikator. Dan analisis yang dapat melakukan hal tersebut adalah *principal component analysis* (analisis komponen utama).

Principal component analysis atau analisis komponen utama merupakan teknik statistik yang dapat digunakan untuk menjelaskan struktur ragam-peragam dari sekumpulan variabel melalui beberapa variabel baru dimana variabel baru ini saling bebas, dan merupakan kombinasi linier dari variabel

asalnya (Mariana, 2013). Variabel baru tersebut dinamakan komponen utama (*principal component*). Secara umum tujuan dari analisis ini adalah untuk mereduksi dimensi data yang besar dan saling berkorelasi menjadi dimensi data yang kecil dan tidak berkorelasi, tetapi tanpa menghilangkan karakteristik dari setiap data aslinya.



Sumber: Data Dikumpulkan (2022)

Gambar 1.7

Grafik Perubahan Faktor Makro dari Tahun 2004-2021

Dalam gambar 1.7 dapat dilihat bahwa faktor-faktor makro yang terjadi pada tahun 2004-2021 atau selama periode pemerintahan Susilo Bambang

Yudhoyono dan Joko Widodo itu cukup banyak, bergerak dinamis dan mengalami fluktuasi yang cukup beragam. Agar komprehensif, peneliti memasukan sebanyak mungkin faktor makro. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor makro apa saja yang dominan selama periode tersebut di Indonesia. Karena pada dasarnya faktor makro adalah faktor yang mempunyai pengaruh terhadap perekonomian, khususnya di dunia pasar modal.

Disebabkan oleh banyaknya faktor yang akan diteliti, maka diperlukanlah *principal component analysis* (analisis komponen utama) karena analisis ini dapat mengetahui faktor mana yang paling dominan diantara faktor-faktor di atas dari tahun 2004-2021 atau selama periode pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo. Dengan analisis tersebut dapat melahirkan variabel-variabel baru yang merupakan kombinasi linier membentuk kelompok bersama yang sesuai dengan karakteristiknya masing-masing akan tetapi tidak saling berkorelasi, tanpa menghilangkan karakteristik dari variabel aslinya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Raden Gatari Cesiariyanti (2020)**, diketahui bahwa dari 13 (tiga belas) variabel yang digunakan antara lain Inflasi, Kurs, BI Rate, The Fed, Corruption Perception Index, Indeks AS, Malaysia, Singapura, Jepang dan Hongkong, PDB Perkapita, Minyak Dunia, dan Uang Beredar M1 dan M2 menghasilkan 5 (lima) variabel baru. Pada penelitian tersebut, variabel yang digunakan masih terbatas dan belum terdapat isu didalamnya.

Berdasarkan fenomena diatas dan *research gap* dari penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menelaah lebih lanjut mengenai variabel makro ekonomi manakah yang sebenarnya berpengaruh terhadap *return* saham. Oleh sebab penulis mengambil judul “**Analisis Komponen Utama Faktor Makro di Indonesia Pada Era Pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang diperoleh yaitu terdapat data variabel yang dari tahun ke tahunnya pergerakannya fluktuatif dan tidak konsisten, maka diperlukanlah analisis komprehensif atau analisis yang lebih luas untuk melihat faktor apa saja yang dominan di pasar modal Indonesia. Sehubungan dengan hal ini, penulis menyajikan data melalui analisis faktor makro yang berhasil dikumpulkan berjumlah sebanyak 41 faktor. Karena investor perlu mengetahui faktor apa saja yang paling dominan (berpengaruh) terhadap dunia pasar modal sebelum investor berinvestasi.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada analisis komponen utama faktor makro di Indonesia pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo. Penelitian ini hanya mencoba mencari komponen utama, tidak sampai mencari pengaruh atau hubungan. Karena penulis memfokuskan untuk mencari faktor yang

paling dominan dari banyaknya faktor makro untuk dapat menganalisis perkembangan ekonomi dalam kaitannya untuk melakukan investasi di dunia pasar modal. Komponen utama yang akan diteliti berjumlah sebanyak 41 variabel.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perkembangan faktor makro di Indonesia pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono?
- 2) Bagaimana perkembangan faktor makro di Indonesia pada era pemerintahan Joko Widodo?
- 3) Bagaimana perkembangan faktor makro di Indonesia pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo?
- 4) Faktor makro apakah yang paling dominan pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono?
- 5) Faktor makro apakah yang paling dominan pada era pemerintahan Joko Widodo?
- 6) Faktor makro apakah yang paling dominan pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo?

1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1. Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor ekonomi makro Indonesia yang paling dominan di dunia pasar modal Indonesia pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo. Lalu penelitian ini juga dimaksudkan untuk memenuhi serta sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar sarjana Strata 1 program studi Manajemen, fakultas Ekonomi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.5.2. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan faktor makro di Indonesia pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono.
- 2) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan faktor makro di Indonesia pada era pemerintahan Joko Widodo.
- 3) Untuk mengetahui bagaimana perkembangan faktor makro di Indonesia pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo.
- 4) Untuk mengetahui faktor makro apakah yang paling dominan pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono.
- 5) Untuk mengetahui faktor makro apakah yang paling dominan pada era pemerintahan Joko Widodo.

- 6) Untuk mengetahui faktor makro apakah yang paling dominan pada era pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo.

1.6. Kegunaan Penelitian

1.6.1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi sumber ilmu pengetahuan mengenai pasar modal, terutama dalam menganalisis faktor makro Indonesia.

1.6.2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Perusahaan/Emiten

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat serta dapat dijadikan acuan dan motivasi bagi perusahaan/emiten untuk terus meningkatkan kinerja perusahaannya, agar menarik para investor untuk melakukan investasi.

- b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi dengan mengetahui dan dapat menganalisis faktor makro Indonesia yang berpengaruh terhadap indeks harga saham, terutama pada periode pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono dan Joko Widodo.

- c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat lebih memperdalam teori, wawasan dan pengetahuan yang telah dimiliki. Serta juga diharapkan bisa menjadi

sumber informasi dan referensi bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dengan topik-topik yang berkaitan.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.7.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, dimana datanya diperoleh dari berbagai sumber yaitu situs resmi Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id), situs resmi Kemendag, investing.com, macrorends.net dan berbagai situs pendukung.

1.7.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 6 bulan. Dimulai dari bulan Maret hingga Agustus 2022.

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Penelitian					
		Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan BAB I						
3.	Penyusunan BAB II						
4.	Penyusunan BAB III						
5.	Sidang UP						
6.	Penyusunan BAB IV						
7.	Penyusunan BAB V						
8.	Sidang Akhir						